



Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia

Beranda Jurnal: <https://poltek-binahusada.e-journal.id/JMPolbinhus>



Penguatan Kelembagaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Kendari

Rosnawintang^{1,*}, Arifuddin¹, Muh. Syarif¹, Ernawati¹, Syamsir Nur¹, Burhanuddin²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari

² Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan Politeknik Bina Husada Kendari

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:
Pengelolaan Keuangan
Branding Produk

* Korespondensi: Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Halu Oleo, Kendari

e-mail:
nanarosnawintang@gmail.com

Riwayat Artikel.

Dikirim : 17 April 2024

Direvisi : 27 Juli 2024

Diterima : 30 Juli 2024

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademik sebagai perwujudan darma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat pelaku UMKM di Kota Kendari dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan Branding Produk.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, Kota Kendari memiliki sebanyak 41.978 unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), berdasarkan data yang dihimpun oleh Dinas

Perdagangan, Koperasi, dan UMKM. Namun, fenomena yang menarik perhatian adalah bahwa hanya sebesar 34,43% dari total UMKM yang mampu memahami dan

menyusun laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di Kota Kendari menghadapi kendala dalam hal akuntansi dan pelaporan keuangan. Berbagai faktor menyebabkan banyaknya UMKM yang tidak mampu memberikan informasi laporan keuangan.

Pertama, terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pemahaman tentang akuntansi atau pencatatan keuangan menjadi salah satu kendala. Mungkin tidak banyak tenaga kerja yang memiliki pengetahuan yang memadai untuk menyusun laporan keuangan dengan baik.

Kedua, terbatasnya sarana dan prasarana untuk pengolahan data, khususnya komputer, juga menjadi masalah. Pengolahan data menggunakan teknologi informasi (TI) dapat mempermudah proses pencatatan dan analisis keuangan, namun banyak UMKM yang belum memiliki akses atau kemampuan dalam menggunakan teknologi ini.

Ketiga, pengelolaan dokumen keuangan yang lemah menjadi hambatan lainnya. Ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi keuangan dapat menyulitkan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan.

Keempat, kurangnya disiplin dari pengelola dalam mencatat transaksi keuangan juga ikut berkontribusi pada sulitnya menyusun laporan keuangan yang baik. Disiplin yang buruk dalam mencatat transaksi bisa mengakibatkan ketidakjelasan dalam data keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat diandalkan.

Dengan demikian, perlu ada upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan UKM dalam menyusun laporan keuangan dengan baik. Pelatihan atau pendidikan terkait akuntansi dan teknologi informasi dapat membantu UKM mengatasi kendala yang dihadapi. Selain itu, dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait dalam menyediakan akses ke perangkat teknologi dan bantuan

dalam pengelolaan dokumen keuangan juga dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan UKM di Kota Kendari.

Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelola keuangan koperasi dalam menyusun laporan keuangan khususnya laporan keuangan menggunakan software spreadsheet khususnya MS Excel. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tutorial. Terkait dengan pelaksanaan dan keberlanjutan program dilapangan, maka tim PPM akan menyiapkan materi pelatihan yang berfungsi sebagai pedoman dalam kegiatan pelatihan. Materi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para pengelola UMKM dalam meningkatkan kelembagaan UMKM. Selain itu, rencana luaran wajib dari kegiatan ini adalah publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN dan publikasi pada media masa cetak/online.

METODE

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tutorial. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan FGD dengan peserta untuk memperoleh masukan tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan dan manajemen pemasaran di Pelaku Usaha masing-masing
- b. Peserta diberikan pelatihan dalam bentuk tutorial dengan urutan penyampaian materi sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan dan Alokasi Waktu

No.	Materi Bahasan	Alokasi Waktu (Sesi)
1.	Manajemen Keuangan untuk UKM: Pengelolaan kas, laporan keuangan, dan perencanaan keuangan	2
2.	Strategi Pemasaran: Branding, pemasaran digital dan Hak Merek	6

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM sebagai Mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini berperan sebagai perantara dan penghubung antara tim PPM UHO dengan para khalayak sasaran dalam hal ini para Pelaku Usaha (UKM) di Kota Kendari. Terkait dengan pelaksanaan dan keberlanjutan program dilapangan, maka tim PPM akan menyiapkan modul pelatihan yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan laporan UMKM. Modul tersebut berisi pedoman akuntansi UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Modul ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi para pengelola keuangan sebagai petunjuk teknis dalam penyusunan laporan keuangan masing-masing UKM. Selain itu, tim PPM juga akan memberikan software akuntansi sederhana berbasis Excel yang dilengkapi dengan petunjuk teknis pengoperasian software tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademik sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terutama bagi masyarakat ekonomi lemah. Secara umum program ini dirancang oleh dosen untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari

Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah dengan kata lain identifikasi masalah adalah salah satu proses yang bisa dikatakan sebagai langkah penting diantara langkah-langkah proses yang lain. Identifikasi masalah merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum pengabdian dilaksanakan. Tahap ini bertujuan untuk melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kota KEndari. Tim pengabdian melakukan survei pada bulan Agustus 2023 untuk bertemu dengan perwakilan dari perwakilan dari kelompok UMKM. Berdasarkan kondisi UMKM di Kota KEndari, dapat diketahui bahwa sebagian besar UMKM di Kota KEndari masih memasarkan produknya secara tradisional. Banyak yang masih belum mencoba memasarkan secara online maupun melalui e-commerce. UMKM di

Kota Kendari juga belum mengetahui tata cara pendaftaran melalui aplikasi e-commerce. Selain itu, produk-produk yang dijual masih menggunakan kemasan dan label yang seadanya dan kurang menarik.

Pelatihan dan Pendampingan

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 pelaku UMKM dari Kota Kendari. Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM.

a. Manajemen Keuangan untuk UKM: Pengelolaan kas, laporan keuangan, dan perencanaan keuangan

Pengelolaan kas bagi para pelaku UMKM di Kota Kendari dimaksudkan untuk menambah ketrampilan para pelaku UMKM dalam mengelola kas usaha yang mereka jalankan. Dengan pengelolaan kas yang baik diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Sehingga

materi manajemen keuangan untuk pelaku UMKM diberikan diawal pertemuan. Guna meningkatkan pengetahuan para pelaku

UMKM dalam merencanakan, mengelola dan membuat laporan keuangan usaha yang dijalankan.



Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan

b. Strategi Pemasaran: Branding, pemasaran digital dan Hak Merek

Strategi branding adalah sebuah alat yang dapat membantu Anda dalam memahami seperti apa brand produk Anda kemudian mengkomunikasikannya kepada para konsumen. Strategi branding dapat

membangun dan mewujudkan tujuan jangka panjang sebuah bisnis. Pelatihan ini diberikan agar pelaku UMKM menjadi lebih berkembang dan dapat mengikuti perkembangan dunia usaha. Sehingga dapat bersaing dengan pelaku-pelaku usaha lainnya



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Strategi Pemasaran

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kota Kendari, yang diikuti oleh pelaku UMKM, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengelolaan kas yang belum terpisah antara kas rumah tangga dan kas usaha sehingga pengembangan usaha belum maksimal. Serta perencanaan keuangan yang belum dilakukan secara terstruktur menyebabkan terkendala dalam proses pengembangan usaha. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam merencanakan keuangan, pengelolaan kas hingga dapat membuat laporan keuangan yang terpisah dari keuangan rumah tangga.

2. Produk yang telah produksi oleh pelaku UMKM sudah sangat bervariasi. Namun masih terkendala dalam hal branding produk dan belum memiliki hak merek secara legal. Dengan dilakukannya pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku UMKM, telah dilakukan pendaftaran hak merek secara legal. Sehingga merek yang digunakan tidak lagi dapat di klaim atau diakui oleh pihak lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada UPTD PLUT KUMKM Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Kendari yang telah memberikan izin, dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijayanti, Riska. (2013). Pembuatan Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel, Yogyakarta: Skripta Media Creative
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM. (2020). Data jumlah UKM sesuai ODS tahun 2020
- Hall, James A. 2013, Introduction to Accounting Information Systems 8th Ed, South-Western: Cengage Learning.
- IAPI, (2012). Panduan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik: Ilustrasi Laporan Keuangan PT ETAP Indonesia, Jakarta: IAPI
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygand and Terry D Warfield. (2011). Intermediate Accounting: IFRS Ed, United States of America: Jon Wiley and Sons
- LPKBM Madcoms. (2006). Seri Panduan Lengkap Microsoft Excel XP for Windows, Yogyakarta: Andi offset
- Surya, Raja Adri Satriawan. (2012). Akuntansi Keuangan versi IFRS+, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu